

## Lima Seleb Berebut Kursi DPR dari Dapil Jabar 5 Bogor

JAKARTA (IM)- Pada Pemilihan Legislatif (Pileg) 2024, sedikitnya ada lima pesohor atau seleb negeri ini yang siap berebut kursi di Senayan. Ada lima artis atau selebritas yang akan bertarung di Dapil Jabar 5 atau di Bogor, yang terkenal juga dengan sebutan dapil neraka di Pemilu 2024.

Bogor, khususnya kabupaten menjadi daerah yang seksi, ladang untuk mendulang suara. Bukan hanya bagi para bakal calon presiden (capres) dan bakal calon wakil presiden (bacawapres), tapi juga bagi bakal calon legislatif (bacaleg).

Ada pemain sinetron Tommy Kurniawan dari PKB, musikus Anang Hermansyah dari PDIP, Primus Yustus dari PAN, pemain sinetron, presenter Ramzi dari Partai NasDem dan Jora Nilam Judge yang juga dari Partai NasDem. Pada Kamis (28/9) kelimanya diundang diskusi media oleh Lembaga Studi Visi Nusantara (Vinus) Maju, di kantor sekretariatnya, di Perumahan Bumi Cibirong Indah, Kabupaten Bogor.

Mereka hadir minus Primus karena sedang berada di Australia. Mereka memaparkan alasan-alasannya sesuai dengan tema diskusi "Para Artis Ngapain Nyaleg?". Pada umumnya mereka mengaku ingin dan sudah saatnya berkontribusi, bermanfaat bagi masyarakat. Mereka juga berdalih, membantah bukan karena sudah tidak laku lagi dan mencari uang serta jabatan. "Tujuannya bagaimana caranya saya bisa bermanfaat untuk orang banyak, umur semakin nambah," kata Ramzi. "Apakah memberikan manfaat harus masuk jalur politik, tidak juga. Yang saya baru lakukan ini (presenter) juga saya yakin masih bisa banyak manfaat untuk orang lain. Insya Allah berkah," imbuhnya.

Sementara itu Anang Hermansyah mengatakan kenapa artis masuk parlemen karena artis adalah sebuah profesi yang juga butuh diperjuangkan. "Memang terus artis seperti saya apakah terus permasalahan artis selesai, nggak. Bahwa ini proyek yang terus diperjuangkan," kata Anang. Yusftriadi founder dari Visi Nusantara mengatakan selama ini masyarakat, publik sebagian banyak yang nyinyir terhadap artis yang maju sebagai caleg.

Mereka banyak yang mem-

peranyakan apa memang sudah tak laku lagi, apa masih kekurangan uang atau kekurangan popularitas. Mau jadi apa kemudian lembaga DPR, kalau wakil rakyatnya artis, komedian dan seterusnya.

Sering masyarakat mempertanyakan kondisi artis itu. Apa karena dia hanya sekadar popularitas, kemudian percaya diri untuk terpilih dan seterusnya. "Itu yang jadi pertanyaan masyarakat, sehingga kemudian, khusus di dapil DPR RI Kabupaten Bogor kita gelar diskusi, supaya mereka langsung memberikan konfirmasi, mau apa mereka nyaleg," kata pria yang akrab disapa Bang Yus itu, Sabtu (30/9).

Tidak Jadi Jaminan Yusftriadi yang juga pegiat pemilu sejak tahun 1999, mengatakan bahwa kalau artis sudah ditakdirkan populer. Namun demikian, masyarakat belum tentu juga memilih sesuai dengan tingkat popularitasnya. Jadi, lanjutnya, tidak semua yang populer, masyarakat juga akan memilih. Kalau melihat berbagai macam yang mereka sampaikan, mereka tidak hanya populer, tapi menawarkan berbagai macam gagasan pada masyarakat untuk mengembangkan daerah pemilihannya. Untuk mengembangkan Kabupaten Bogor, untuk memberikan kontribusi memajukan Kabupaten Bogor.

Misalnya Anang. Dia itu konsentrasi pada ekonomi kreatif yang berbasis kelompok-kelompok milenial. Kemudian Ramzi lebih kepada pemerataan pendidikan, karena banyaknya wilayah-wilayah Kabupaten Bogor yang belum tersentuh lembaga lembaga pendidikan formal. Masih banyak pesantren-pesantren yang berbasis bukan pendidikan formal, sehingga kesulitan mencari aspek formalnya. "Kalau Tommy Kurniawan, dia incumbent. Dia sudah jalan, dia juga sudah banyak untuk memberikan aspek legal pada UMKM. Kemudian nomor induk berusaha dan juga mendorong infrastruktur di desa-desa. Kalau Zora itu lebih kepada penguatan pemberdayaan perempuan di home industri," ungkap Yus. ● pra

## Gunung Semeru Erupsi, Warga Diimbau Tak Beraktivitas di Besuk Kobokan

LUMAJANG (IM)- Gunung Semeru di Lumajang, Jawa Timur, mengalami erupsi dengan mengeluarkan letusan setinggi 1.500 meter. Letusan yang terjadi pada Minggu (1/10), pukul 06.33 WIB, ini mengarah ke wilayah ke tenggara atau kawasan Besuk Kobokan. Meski mengeluarkan letusan, tidak terjadi hujan abu di gunung tertinggi di Pulau Jawa ini. Hingga kini, status Gunung Semeru masih berada di level tiga atau siaga. "Berdasarkan laporan Pos Pengamatan Gunung Api Semeru, Gunung Semeru mengeluarkan letusan setinggi 1.500 meter ke arah tenggara. Status Gunung

Semeru masih level 3 atau siaga," kata Kabid Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Lumajang, Wawan Hadi Siswoyo, Minggu (1/10).

Petugas mengimbau masyarakat agar tidak beraktivitas di sektor tenggara di kawasan Besuk Kobokan sejauh 13 kilometer dari puncak.

Selain itu, mewaspadaai potensi awan panas guguran, guguran lava dan lahar di sepanjang aliran sungai yang berhulu dari Gunung Semeru. "Kami mengimbau kepada masyarakat agar tidak beraktivitas di sektor tenggara di kawasan Besuk Kobokan sejauh 13 kilometer dari puncak," pesan Wawan. ● pra

## Iwan Setiawan Bacakan Ikrar Kesaktian Pancasila



IST

Bupati Bogor, Iwan Setiawan.

BOGOR (IM)- Bupati Bogor, Iwan Setiawan melakukan pembacaan ikrar peringatan Hari Kesaktian Pancasila saat memimpin upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila yang berlangsung di Lapangan Tegar Beriman, Minggu (1/10).

Dalam Ikrar tersebut Iwan Setiawan mengatakan bahwa, sejak diproklamasikan Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 pada kenyataannya telah banyak terjadi rongrongan baik dari dalam negeri maupun luar negeri terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.

"Rongrongan tersebut dimungkinkan oleh karena

kelengahan, kekurangwaspadaan Bangsa Indonesia terhadap kegiatan yang berupaya untuk menumbangkan Pancasila sebagai Ideologi Negara," ujar Iwan Setiawan.

Menurutnya, semangat kebersamaan yang dilandasi dengan nilai-nilai luhur ideologi Pancasila dapat memperkokoh tegaknya kesatuan bangsa. "Kami membulatkan tekad untuk tetap mempertahankan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai sumber kekuatan menggalang kebersamaan untuk memperjuangkan, menegakkan kebenaran dan keadilan demi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia," tandas Bupati Bogor. ● gio

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

## BEJAJAR MEMBATIK DI AREAL TAMAN

Sejumlah peserta menunjukkan karya kain batik yang mereka buat usai mengikuti belajar membuat batik gratis di areal Taman Indonesia Kaya, Semarang, Jawa Tengah, Minggu (1/10). Kegiatan belajar membuat batik menggunakan canting tradisional yang diadakan oleh Taman Indonesia Kaya bersama Wastra Batik Semarang tersebut bertujuan melestarikan dan menumbuhkan rasa cinta pada salah satu kain warisan budaya khas Indonesia sekaligus menyambut Hari Batik Nasional.

# Bupati Bogor Fasilitasi RT dan RW dengan BPJS Ketenagakerjaan

Bupati Iwan Setiawan mengaku pemberian jaminan tersebut merupakan bentuk perhatian Pemkab Bogor kepada RT dan RW yang menjadi ujung tombak pemerintah di lingkup terkecil. "Tujuan utama pemerintah hadir untuk memberikan perlindungan pada ketua RT dan Ketua RW, katanya.

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Iwan Setiawan berkomitmen memberikan jaminan sosial ketenagakerjaan lewat BPJS Ketenagakerjaan kepada para ketua RT dan ketua RW se-Kabupaten Bogor.

Komitmen jaminan sosial bagi RT dan RW tersebut

dibuktikan Iwan Setiawan lewat dukungan anggaran yang telah disahkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan 2023.

Kepada wartawan, Sabtu malam (30/9), Bupati Bogor, Iwan Setiawan menuturkan

bahwa anggaran yang disiapkan dalam APBD Perubahan tersebut untuk mengkaver BPJS Ketenagakerjaan untuk tiga bulan ke depan terhitung sejak Oktober.

"Saya juga kemaren janji kepada para RT RW, dan Alhamdulillah untuk tiga bulan ke depan kita bisa mengalokasikan BPJS ketenagakerjaan untuk RT RW se-Kabupaten Bogor. Anggarannya sekira Rp1 miliar," ujar Iwan Setiawan usai Rapat Paripurna pengesahan APBD Perubahan 2023 di gedung DPRD Kabupaten Bogor.

Menurutnya, Jaminan Sosial Ketenagakerjaan masih identik bagi pekerja formal, sementara pekerja informal,

seperti RT hingga RW belum banyak yang tersentuh.

Iwan mengaku pemberian jaminan tersebut merupakan bentuk perhatian Pemkab Bogor kepada RT dan RW yang menjadi ujung tombak pemerintah di lingkup terkecil.

"Tujuan utama pemerintah hadir untuk memberikan perlindungan pada ketua RT dan Ketua RW. Harapannya, ada kenyamanan dan jaminan bagi ketua RT dan RW yang melaksanakan tugas. Sehingga ketika ada yang meninggal dunia, nantinya akan mendapatkan jaminan santunan dari BPJS ketenagakerjaan," terang Iwan.

Politisi Partai Gerindra ini berharap pemberian jaminan

ketenagakerjaan ini juga bisa memacu kinerja RT dan RW se Kabupaten Bogor yang jumlahnya sekira 19.235 orang.

Untuk mensukseskan program ini, Iwan juga meminta kerjasama dari para Camat hingga kepala desa (Kades) untuk membantu mempersiapkan segala hal agar program prioritas ini dapat terlaksana dengan baik.

"Mudah-mudahan bisa memacu semangat kerja para Ketua RT dan Ketua RW. Jadi selain BPJS Kesehatan, kita juga bisa mengakomodir BPJS Ketenagakerjaan untuk seluruh RT RW. Kami akan segera ditindaklanjuti teknisnya dan jumlah pasti penerimaannya," tandas Iwan Setiawan. ● gio

## Bupati Bogor Musnahkan Ribuan Botol Miras Hasil Razia Nobat

BOGOR (IM)- Bertepatan dengan Peringatan Hari Kesaktian Pancasila, Bupati Bogor, Iwan Setiawan bersama Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) memusnahkan sekitar 6.000 botol minuman keras hasil operasi gabungan Nongol Babat (Nobat) di halaman Gedung Tegar Beriman, Minggu (1/10).

Pemusnahan miras hasil penyitaan operasi di sejumlah tempat oleh petugas, dimaksudkan untuk menciptakan kondusifitas Kabupaten Bogor dan mendorong terwujudnya Kabupaten Bogor berkeadaban.

"Hari ini di sela-sela kegiatan memperingati Hari Kesaktian Pancasila dilanjutkan dengan pemusnahan miras, hasil operasi gabungan Nobat antara Satpol PP Kabupaten Bogor, TNI dan Polri ini bukti ketegasan kami dalam memberantas peredaran miras di Kabupaten Bogor," tegas Iwan Setiawan.

Iwan menyebut, kendati pada pelaksanaan razia tersebut ada yang melakukan perlawanan lantaran tak terima, namun petugas Satpol-PP

tertetap merazia miras-miras tersebut dengan dasar Peraturan Daerah (Perda) yang menetapkan bahwa miras di atas 5 persen dilarang diedarkan di Kabupaten Bogor.

"Kurang lebih seminggu kemarin, ya ini saya sampaikan dan perintahkan tidak boleh berhenti (razia miras), memang dilematis tapi tetap kita upaya tiap minggu bila perlu dirazia miras itu," ujarnya.

Selain miras, Iwan pun memerintahkan anak buahnya untuk merazia dan memerangi seluruh peredaran obat-obatan terlarang yang diedarkan di Kabupaten Bogor.

"Kita juga meminta Satpol-PP merazia obat-obatan yang tersedia di warung-warung yang terselubung, tersembunyi, ya obat-obatan kaya tramadol," tegasnya.

Menurut Iwan, hal ini penting dilakukan karena sumber dari permasalahan yang terjadi, kebanyakan dipicu oleh pengkonsumsian miras dan obat-obatan terlarang. "Kalau pengen aman, kondusif daerah hilangkan itu, insya Allah kalo itu ilang gak

mungkin ada tawuran, gak mungkin ada maksiat dan lain-lain. Karena induk dari segala masalah itu dari minuman dan dari obat," tambah Iwan.

Jika dikorelasikan, jumlah penduduk Kabupaten Bogor yang mencapai 5,6 juta dan banyaknya Tempat Hiburan Malam (THM) menjadi salah satu penyebab utama maraknya peredaran miras dan obat-obatan terlarang di Daerah dengan julukan Bumi Tegar Beriman ini.

"Makanya kami bagaimana untuk meminimalisasi adanya itu (peredaran obat dan miras), salah satunya dengan operasi. Dan kita tahu di Bogor Timur, dan Bogor Utara, Selatan dan Bbarat semua juga ada, kalo saya lihat, kemarin banyak tawuran-tawuran dikaji intinya dari sini," sambung Iwan.

Lebih lanjut, Iwan menyebut dengan adanya razia miras dan obat-obatan terlarang di setiap minggunya, diharapkan para pengusaha barang haram ini bisa jera dan berhenti mengedarkan barang tersebut. ● gio



IST

Bupati Bogor, Iwan Setiawan memusnahkan 6.000 botol miras.

## Pemkab Bogor dan DPRD Sepakati Ranperda Perubahan APBD 2023



IST

Bupati Bogor dan DPRD setuju Raperda Perubahan APBD 2023.

BOGOR (IM)- Bupati Bogor, Iwan Setiawan bersama Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bogor menyetujui penetapan terhadap Raperda tentang perubahan APBD Kabupaten Bogor tahun anggaran 2023, pada Rapat Paripurna, Sabtu (30/9).

Rapat Paripurna dipimpin Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susanto yang juga membahas agenda lainnya yakni pengumuman pembentukan fraksi gabungan Partai Golkar-Hanura.

Juga dibacakan surat perubahan susunan pimpinan dan anggota alat kelengkapan DPRD dan penguapan sumpah janji Pengganti Antar Waktu (PAW) anggota DPRD Kabupaten Bogor.

Hadir pada Rapat Paripurna tersebut para wakil ketua dan anggota DPRD Kabupaten Bogor, perwakilan Forkopimda, Sekretaris Daerah, dan jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor.

Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengungkapkan, atas nama Pemerintah Kabupaten Bogor, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pimpinan dan anggota DPRD, khususnya badan anggaran yang telah membahas secara intensif Raperda tentang perubahan APBD Kabupaten Bogor tahun anggaran 2023, sehingga dapat disetujui dan akan ditetapkan menjadi

peraturan daerah.

"Alhamdulillah ini semua berkat perjuangan dari DPRD, Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD), dan jajaran perangkat daerah. Kita bisa menutupi defisit dan mengakomodir beberapa usulan dari perangkat daerah," ungkap Iwan.

Iwan menjelaskan, di APBD Perubahan itu telah mengakomodir semua penganggaran Pemilu dan Pilkada, penambahan Belanja Tidak Terduga (BTT) untuk bencana dan belanja BPJS Ketenagakerjaan untuk RT dan RW. Penambahan belanja BTT ini salah satunya untuk pasar sementara yang diperuntukkan bagi para pedagang Pasar Leuwiliang pasca kejadian kebakaran.

"Kami juga bisa mengakomodir kebutuhan alokasi belanja BPJS Ketenagakerjaan untuk RT dan RW se-Kabupaten Bogor. Dengan dijaminnya BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan oleh Pemkab Bogor, semoga ini bisa memacu semangat kerja RT dan RW," jelas Iwan.

Bupati Iwan Setiawan memerintahkan kepada seluruh kepala perangkat daerah agar selepas sidang Paripurna ini, segera mempersiapkan pelaksanaan rencana program kegiatan yang telah disepakati, agar berjalan tepat sasaran dan tepat waktu," tandas Bupati Bogor, Iwan Setiawan. ● gio